

Pengaruh Psikoedukasi tentang Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pengetahuan pada *Caregiver* di *Child Day Care*

Dian Novita Siswanti¹, Novita Maulidya Jalal², Muh. Daud³

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Psychoeducation about child growth and development aims to provide information to care givers in child day care in helping to optimize the growth and development of early childhood during child care. The method used is using an intervention in the form of psychoeducation covering preparation, implementation of psychoeducation, discussion, then presenting a questionnaire via google form at the end of the activity The activity lasted for 5 The results showed that the educational activity carried out could provide information to participants about the characteristics of the development of substances caused to be given to cognitive aspects , language, motor, essay, psycho-emotional so that caregivers show an influence on knowledge that explains how to instruct or direct children according to the child's cognitive characteristics, love to respond to children's emotions, love to stimulate children through play, influence the behavior of people around children on child behavior. The results shown are in the category of knowing and very knowing the child's growth.

Keywords: psychoeducation, child development, care giver, child day care

PENDAHULUAN

Semakin maju dan berkembangnya zaman menyebabkan perempuan memiliki beberapa peran yakni tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tapi juga sebagai perempuan karir. Kondisi tersebut salah satunya diakibatkan dari semakin tingginya tuntutan ekonomi, kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan, sehingga Ibu tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga melainkan juga sebagai wanita karir. Ibu sebagai sosok perawat dan pengasuh anak dengan demikian mengalami hambatan atau tantangan dalam mengasuh sendiri anak-anaknya. Pengasuhan anak kemudian dialihkan kepada *social support* dalam hal ini keluarga.

Perubahan zaman tentu saja akan berdampak pada terjadinya perubahan pola perilaku pada masyarakat. Salah satunya terjadinya perubahan dalam struktur keluarga yaitu dari keluarga besar menjadi keluarga inti sehingga pengasuhan yang dulu dipasrahkan kepada anggota keluarga lain seperti nenek, tante, atau tetangga kemudian sulit didapatkan. Di lain pihak, orang tua juga sulit mempercayai seorang pembantu rumah tangga atau *baby sitter* dikarenakan semakin maraknya kasus-kasus kekerasan dan perdagangan anak yang mulai marak. Beberapa hal diatas menjadi alasan mengapa orang tua dalam beberapa tahun terakhir ini mempercayakan penitipan anaknya pada *child day care*.

Tidak jarang anak dimasukkan oleh orang tuanya dalam *child day care* karena orang tua tidak mau repot-repot untuk mendidik atau mengajari beberapa keterampilan pada anak atau karena orang tua berpikir semakin cepat dimasukkan dalam *child day care* program, anak akan semakin cepat pintar. Sementara disisi lain, sebagian orang tua khawatir apabila memasukan anak dalam *child day care* justru akan mempengaruhi perkembangan anak. Orang tua khawatir *child day care* akan mengurangi keterikatan emosional bayi dengannya, menghambat perkembangan kognitif, sosioemosional, serta motorik anak usia dini.

Pada dasarnya *child day care* sebenarnya bukan semata-mata tempat penitipan anak, namun juga menyediakan sarana atau fasilitas serta program-program yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak bereksplorasi dengan aman. *Child day care* dalam mempengaruhi perkembangan anak ditentukan oleh kualitas pengasuhan, fasilitas dan program yang dikembangkan oleh *child day care*. Kualitas pengasuhan yang ada dalam setiap day care cukup beragam. Sebagian caregiver/pengasuh ada yang tidak memperoleh pelatihan sebelumnya, sementara sebagian lainnya mendapatkan pelatihan yang ekstensif. Belsky (1989) menyatakan kualitas day care yang buruk akan menghasilkan perkembangan yang negatif bagi anak. Belsky menyimpulkan bahwa pengalaman day care yang ekstensif selama 12 bulan pertama kehidupan, lebih banyak diasosiasikan dengan keterikatan yang tidak aman (insecure attachment) dan meningkatnya ketidakpatuhan, kemungkinan penarikan diri secara sosial (social withdrawal) selama tahun-tahun prasekolah dan awal sekolah dasar. Oleh karena itu pemberian informasi

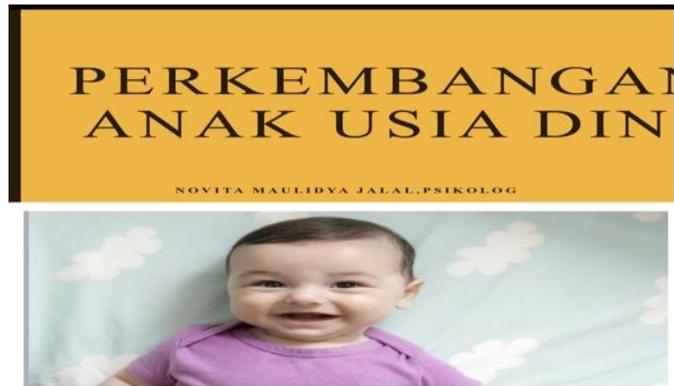
METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program ini, yaitu metode psikoedukasi meliputi persiapan, pelaksanaan psikoedukasi, diskusi, kemudian pemberian kuisisioner melalui google form di akhir kegiatan. Psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipasinya mengenai tantangan signifikan dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan, dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan tersebut dan mengembangkan keterampilan coping untuk menghadapi tantangan tersebut (Walsh, 2010). Sehingga, psikoedukasi didasarkan pada kekuatan partisipan dan lebih fokus pada saat ini dan masa depan daripada kesulitan-kesulitan di masa lalu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

- 1) Tahap pertama yakni tahap persiapan yang berupa survei pada permasalahan yang terjadi pada caregiver di child daycare, kemudian melakukan survei pada caregiver di child daycare yang bersedia mengikuti kegiatan, persiapan fasilitas, serta materi psikoedukasi.
- 2) Tahap kedua yakni pelaksanaan psikoedukasi yang dilakukan melalui tatap muka (offline) dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah Covid 19. Hal tersebut disebabkan kondisi saat pelaksanaan pengabdian ini masih berada dalam kondisi pandemi covid 19 yakni pada tanggal 28-29 Desember 2021 pada pukul 09.00-16.00 wita. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang caregiver/baby sitter di child daycare yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Adapun yang menjadi pemateri dalam kegiatan ini adalah Novita Maulidya Jalal, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dian Dr. Novita Siswanti, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Psikologi UNM dalam bidang pendidikan dan perkembangan, salah satu dosen pengampuh pada Mata Kuliah Psikoedukasi dan MK. Perkembangan Anak, serta penulis buku. Materi yang diberikan meliputi mengenal pertumbuhan dan perkembangan anak, serta stimulasi melalui bermain bersama anak.
- 3) Tahap ketiga yakni diskusi yang dilaksanakan dengan cara memberi kesempatan kepada peserta yang ingin bertanya terkait materi ataupun pengalaman yang ia peroleh tentang mengasuh dan merawat anak. Kegiatan ini berlangsung setelah pemberian materi psikoedukasi. Pelaksanaan kegiatan tanya jawab berlangsung selama 40 menit.
- 4) Tahap keempat yakni tahap evaluasi berupa refleksi dan pemberian kuisisioner melalui google form di akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

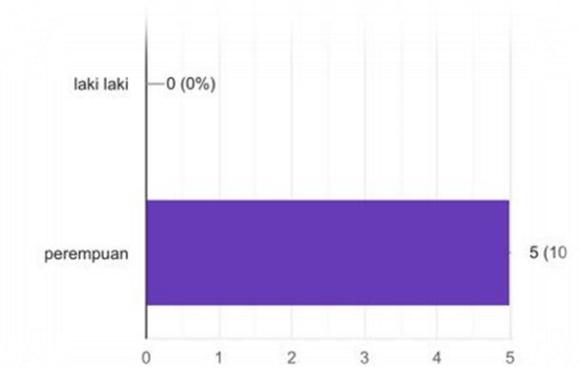
Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat berdasarkan pemberian kuisisioner melalui google form di akhir kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan yang diikuti oleh 5 orang caregiver di Child Day Care Baji Artha Makassar, maka diketahui hasil dalam bentuk kuantitatif yang berupa persentase serta uraian jawaban para peserta psikoedukasi. Pemberian kuisisioner dalam bentuk google form ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan terlaksana. Pada saat memberi jawaban, para peserta merespon dengan sikap yang baik dan mengikuti rangkaian pengisian lembar kuisisioner ini sesuai dengan instruksi yang telah dijelaskan. Tujuan pemberian kuisisioner untuk mengetahui penilaian peserta terhadap pengetahuan yang dimilikinya (*self assement*) setekah mengikuti psikoedukasi.



Gambar 1. Power Point Materi Tumbuh Kembang Anak



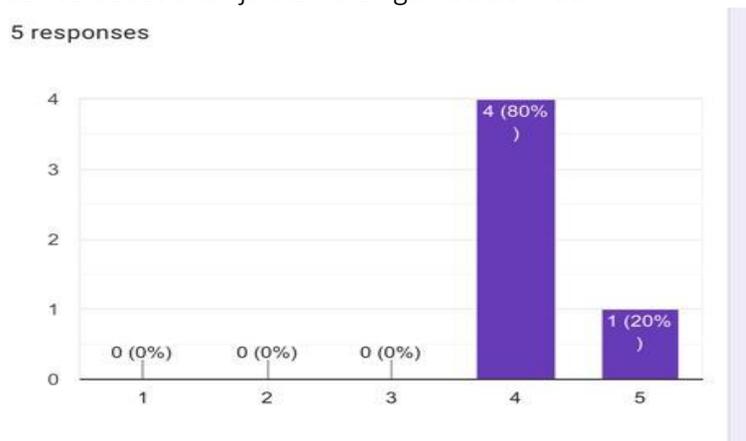
Gambar 2. Pelaksanaan Psikoedukasi Tumbuh Kembang Anak



Gambar 3. Identitas Peserta yakni Jenis Kelamin Care Giver

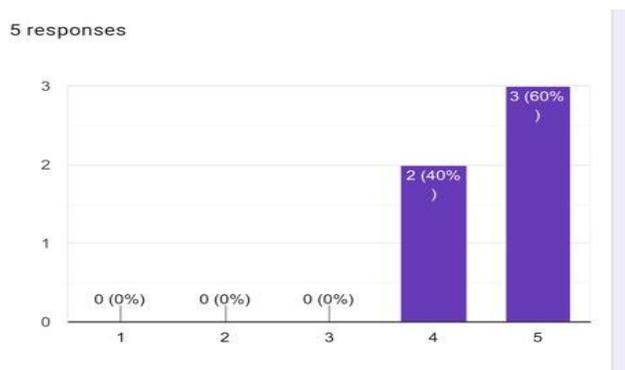
Pelaksanaan psikoedukasi yang dilakukan melalui tatap muka (offline) dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah Covid 19. Psikoedukasi dilakukan selama 2 hari pada tanggal 28-29 Desember 2021 pada pukul 09.00-16.00 wita. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang caregiver/baby sitter di child daycare yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Adapun yang menjadi pemateri dalam kegiatan ini adalah Novita Maulidya Jalal, M.Psi., Psikolog dan ibu Dian Dr. Novita Siswanti, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog. Psikoedukasi meliputi materi tentang perbedaan pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan pada anak dan faktor yang mempengaruhinya, perkembangan pada anak usia dini pada aspek kognitif, Bahasa, motoric, dan sosioemosional, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak usia dini, stimulasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak, serta pengenalan permasalahan pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa care giver memperoleh pengetahuan tentang cara memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak, cara merespon emosi anak, cara memberi stimulasi pada anak melalui bermain, pengaruh perilaku orang di sekitar anak terhadap perilaku anak. Hasil tersebut ditunjukkan oleh gambar berikut:



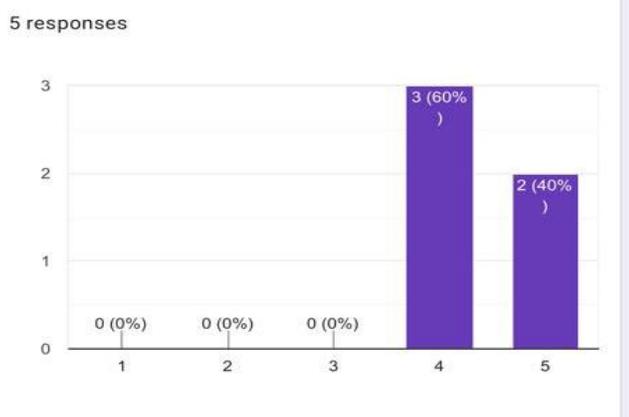
Gambar 4. Pengetahuan Care Giver tentang cara merespon emosi anak usia dini

Berdasarkan gambar 4 di atas diketahui bahwa 80% peserta menyatakan tahu bagaimana peserta merespon emosi pada anak usia dini, serta 20% menyatakan bahwa peserta sangat tahu. Penilaian peserta tentang seberapa jauh ia mengetahui cara merespon emosi anak disebabkan materi psikoedukasi membahas tentang karakteristik perkembangan emosi pada anak usia dini, factor-faktor yang mempengaruhi emosi anak, permasalahan yang dapat timbul sebagai dampak dari manifestasi ekspresi emosi anak. Kemudian sesi diskusi peserta tampak aktif memberikan pertanyaan terkait permasalahan emosi pada anak salah satunya adalah tentang ledakan emosi (tantrum pada anak), kemudian pemateri menjelaskan terkait defenisi tantrum, bentuk tantrum, dampak tantrum, cara mencegah tantrum, hingga memberi simulasi cara menangani tantrum pada anak.



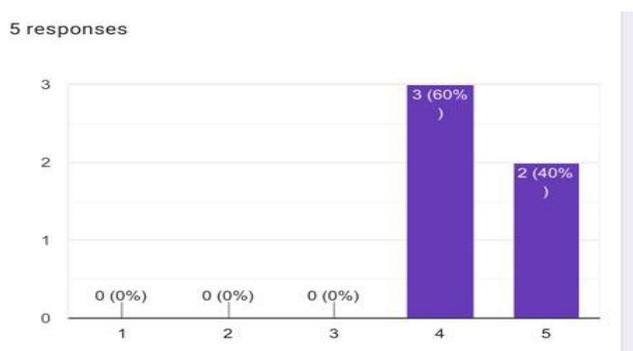
Gambar 5. Pengetahuan Care Giver tentang cara memberi instruksi atau aturan pada anak usia dini

Berdasarkan gambar 5 di atas diketahui bahwa 40% peserta menyatakan tahu bagaimana peserta memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak, serta 60% menyatakan bahwa peserta sangat tahu. Penilaian peserta tentang seberapa jauh ipeserta mengetahui cara memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak disebabkan materi psikoedukasi membahas tentang tahap perkembangan kognitif pada anak usia dini berdasarkan teori Jean Piaget, factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak, permasalahan yang dapat timbul jika tidak memahami tahap perkembangan kognitif anak. Kemudian sesi diskusi peserta tampak aktif memberikan pertanyaan terkait permasalahan pada anak yang sulit berkonsnetrasi, pada anak yang berebut mainan, serta sulit mengikuti instruksi atau perintah.



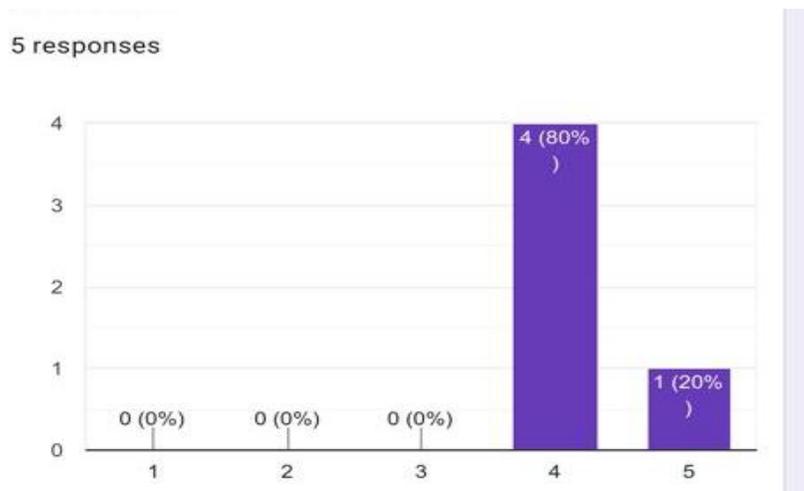
Gambar 6. Pengetahuan Care Giver tentang cara memberi instruksi atau aturan pada anak usia dini

Berdasarkan gambar 6 di atas diketahui bahwa 60% peserta menyatakan tahu bagaimana peserta memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak, serta 40% menyatakan bahwa peserta sangat tahu. Penilaian peserta tentang seberapa jauh ipeseta mengetahui cara memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak disebabkan materi psikoedukasi membahas tentang tahap perkembangan kognitif pada anak usia dini berdasarkan teori Jean Piaget, factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak, permasalahan yang dapat timbul jika tidak memahami tahap perkembangan kognitif anak. Kemudian sesi diskusi peserta tampak aktif memberikan pertanyaan terkait permasalahan pada anak yang sulit berkonsnetrasi, pada anak yang berebut mainan, serta sulit mengikuti instruksi atau perintah.



Gambar 7. Pengetahuan Care Giver tentang cara memberi stimulasi pada anak usia dini melalui bermain dan permainan

Berdasarkan gambar 7 di atas diketahui bahwa 60% peserta menyatakan tahu bagaimana peserta memberikan stimulasi pada anak usia dini, serta 40% menyatakan bahwa peserta sangat tahu. Penilaian peserta tentang seberapa jauh ipeseta mengetahui cara memberikan srimulasi pada anak disebabkan materi psikoedukasi membahas tentang tahap perkembangan kognitif, Bahasa, dan motorik pada anak usia dini, defenisi dan fungsi stimulasi pada anak usia dini, fungsi bermain sebagai salah satu cara stimulasi pada anak. Kemudian sesi diskusi peserta tampak aktif memberikan pertanyaan terkait jenis permainan dan manfaatnya pada perkembangan anak.



Gambar 8. Pengetahuan Care Giver tentang pengaruh perilaku orang di sekitar anak terhadap perilaku anak usia dini

Berdasarkan gambar 8 di atas diketahui bahwa 80% peserta menyatakan tahu pengaruh perilaku orang di sekitar anak terhadap perilaku anak usia dini, serta 20% menyatakan bahwa peserta sangat tahu. Penilaian peserta tentang pengaruh perilaku orang di sekitar anak terhadap perilaku anak usia dini disebabkan materi psikoedukasi membahas tentang tahap perkembangan social pada anak usia dini, factor yang berpengaruh pada perkembangan social pada anak usia dini, permasalahan pada perilaku social anak usia dini, serta cara mengoptimalkan perkembangan social pada anak usia dini. Kemudian sesi diskusi peserta tampak aktif memberikan pertanyaan terkait perilaku anak yang seringkali menggunakan gadget. Pertanyaan tersebut kemudian memberikan pemahaman kepada care giver untuk lebih memikirkan perilaku yang ditampilkannya saat mengasuh dan merawat anak di child day care agar anak mampu meniru perilaku yang diharapkan dan meminimalisir penggunaan gadget pada anak.

KESIMPULAN

- a. Peserta dalam kegiatan ini terdiri atas 5 orang care giver di child day care dengan jenis kelamin perempuan. Kelima care giver mengikuti kegiatan psikoedukasi selama 2 hari meliputi ceramah dan diskusi, serta pemberian kuisioner dalam bentuk google form. Psikoedukasi dilakukan secara tatap muka (offline) dengan materi yang diberikan Psikoedukasi meliputi materi tentang perbedaan pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan pada anak dan factor yang mempengaruhinya, perkembangan pada anak usia dini pada aspek kognitif, Bahasa, motoric, dan sosioemosional, factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak usia dini, stimulasi untuk optimalisasi tumbuh kembang anak, serta pengenalan permasalahan pada anak usia dini.
- b. Kegiatan Psikoedukasi Tumbuh Kembang Anak yang dilakukan dapat memberikan informasi kepada peserta tentang karakteristik perkembangan anak usia dini dari aspek kognitif, Bahasa, motoric, serta sosioemosional sehingga para caregiver menunjukkan adanya penilaian terhadap pengetahuan yang dimilikinya tentang cara memberikan instruksi atau arahan pada anak sesuai dengan karakteristik kognitif anak, cara merespon emosi anak, cara memberi stimulasi pada anak melalui bermain, pengaruh perilaku orang di sekitar anak terhadap perilaku anak. Adapun hasil yang

ditunjukkan secara umum berada pada kategori mengetahui dan sangat mengetahui tumbuh kembang anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengelola Child Day Care Baji Arta Makassar, Care Giver yang telah bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, seta Ibu Dr.Dian Novita Siswanti,S.Psi.,M.Si.,M.Psi.,Psikolog dan Ibu Novita Maulidya Djalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pemateri Tumbuh Kembang Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Brenner, Barbara.,(1990). *he Preschool Handbook*, New York: Pantheon Books,
- Borden, Marian Edelman.(2001). *Smart Star (Panduan Lengkap Memilih Pendidikan Prasekolah Balita Anda)*, Jakarta: Mizan,
- Day, Alexandra.(1993). *Carl Goes to Day care*, New York: Farrar, Strauss, Giroux
- Eisberg, Arlene,Heidi E. Murkoff dan Sandee E. Hathaway.(1994).*What to Expect the Toddler Years*, New York:Workman Publishing.
- Himah.(2004).*Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak dalam Day Care. SAWWA – Volume 9, Nomor 2, April 2014*
- Miller, Jo Ann and Susan Weissman.(1986).*The Parents’ Guide to Daycare*, New York Bantam Books.
- Rogers, Fred.(1985).*Going to Day care*, New York: Putnam.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Valens, Amy, Jesse’s.(1976).*Day care*, Boston: Houghton Mifflin,1990. Wolde, Gunilla, *Besty’s First Day care*, New York: Rondon House